BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

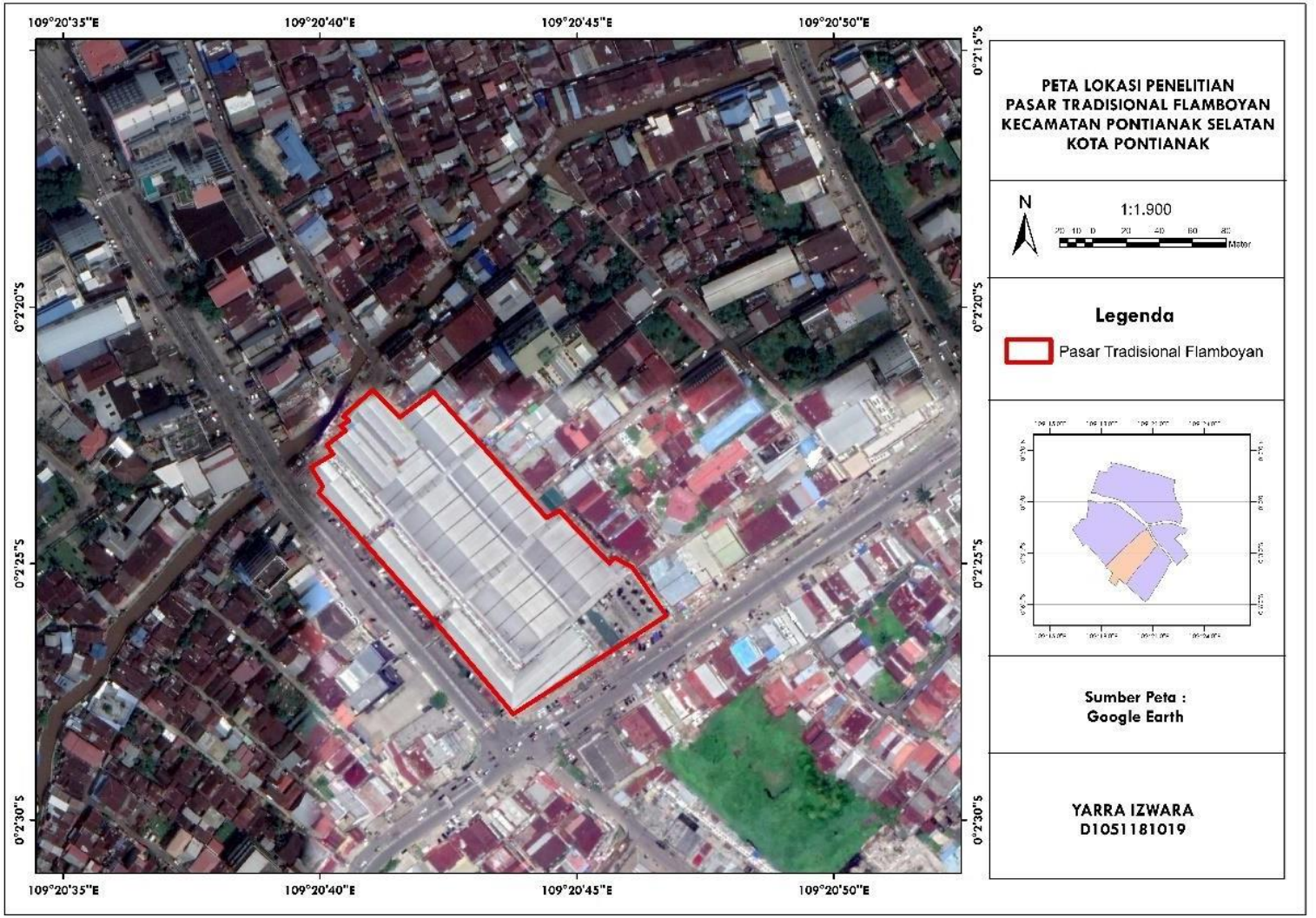
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sanitasi lingkungan di pasar tradisional Flamboyan Kota Pontianak pada tahun 2022 berdasarkan pada Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

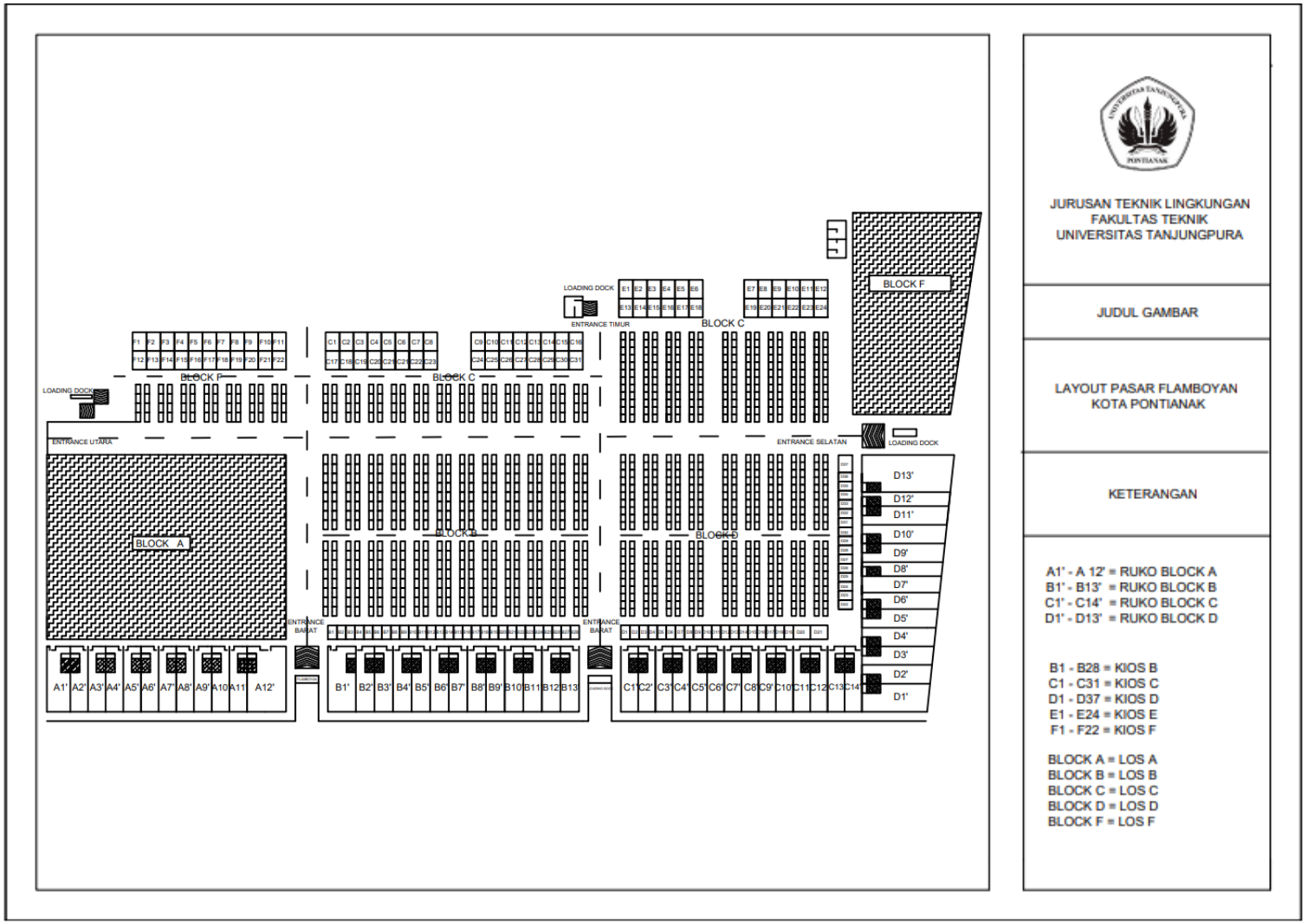
3.2 Gambaran Lokasi Penelitian

Pasar Flamboyan merupakan pasar yang berada di Jalan Gajah Mada, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Pasar ini dibangun pada tahun 1986 dan memiliki luas lahan sebesar 17.133 m^2 dengan total luas bangunan 11.120 m^2. Pasar ini memiliki 52 ruko, 140 kios dan 1112 los. Pasar ini beroperasi dari pukul 22.00 WIB hingga 16.00 WIB. Kepemilikan dan pengelolaan Pasar Flamboyan dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak. Tata letak lokasi yang strategis yaitu di tengah kota, menjadikan Pasar Flamboyan lebih dikenal oleh masyarakat Kota Pontianak.

Pasar ini pernah direnovasi pada tahun 2012-2013 dengan tujuan agar pasar tidak kumuh dan lebih bersih sehingga pedagang serta pembeli nyaman untuk berbelanja disana. Secara fisik, kondisi Pasar Flamboyan lebih baik dari sebelumnya, namun untuk pengelolaan limbah dan sampah belum optimal karena masih ada limbah yang dibuang ke Parit Tokaya sehingga mencemari sungai tersebut. Terkait dengan masalah sampah, pihak pengelola pasar mempekerjakan petugas kebersihan untuk membersihkan dan mengelola sampah di Pasar Flamboyan namun menurut (Azmiyah, 2014) tempat pembuangan sampah sementara yang menggunakan kontainer tidak dapat menampung semua sampah yang dihasilkan sehingga terlihat banyak sampah yang berserakan di sekeliling kontainer tersebut. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 sedangkan *layout* Pasar Flamboyan dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Pasar Tradisional Flamboyan Kota Pontianak
Sumber : *Google Earth*, 2022



Gambar 3.2 *Layout* Pasar Flamboyan Kota Pontianak
Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa Pasar Flamboyan terletak di tengah pemukiman warga dan gambar 3.2 menggambarkan tentang *layout* Pasar Flamboyan yang bersumber dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak. *Layout* tersebut terbagi menjadi los, kios dan ruko. Kondisi fisik Pasar Flamboyan pada saat observasi awal terlihat kurang bersih karena terdapat sampah yang berserakan di sekitar los selain itu terdapat beberapa genangan air yang terjadi karena saluran drainase yang tersumbat. Kondisi fisik Pasar Flamboyan dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Kondisi Fisik Pasar Flamboyan Di Los B

Pasar Flamboyan memiliki 1766 pedagang. Lokasi kios/los, jumlah pedagang dan jenis dagangan di Pasar Flamboyan Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Lokasi Kios/Los, Jumlah Pedagang dan Jenis Dagangan di Pasar Flamboyan

Lokasi Kios/Los	Jumlah Pedagang	Jenis Dagangan
Los A	120	Sayuran, ikan asin, sembako, rempah-rempah, buah, telur, kelapa parut/bumbu, ayam potong, bakso
Los B	480	Ayam potong, sayuran, buah, rempah-rempah, kelapa parut/bumbu, ikan asin, sembako, telur, tempe/tahu, bawang/cabe, jamu, barang kelontong, mie, bakso

Lokasi Kios/Los	Jumlah Pedagang	Jenis Dagangan
Los C	352	Buah, makanan/minuman, sayuran, tempe/tahu, kantong plastik, ikan asin, telur, mie, rempah-rempah, ayam potong, bawang/cabe, barang kelontong, bakso,
Los D	244	Sayuran, makanan/minuman, ikan asin, kantong plastik, barang kelontong, rempah-rempah, bawang/cabe,
Los F	95	Daging sapi, daging babi
Los A (Ikan Segar)	276	Ikan segar, cumi, udang
Kios A	6	Makanan/minuman, sembako
Kios B	28	Telur, ikan asin, sembako, bakso, obat-obatan, ayam potong, bawang/cabe, mie
Kios C	29	Sembako, sayuran, telur, makanan/minuman, buah, kantong plastik
Kios D	30	Kelapa parut/bumbu, rempah-rempah,
Kios E	76	Sayuran, makanan/minuman, obat-obatan, barang kelontong, ayam potong, sembako, ikan asin,
Kios F	30	Ayam potong, penggilingan daging
Total	**1766**	

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan, 2022

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan diuji kebenarannya (Nurcahyo & khasanah, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Bangunan pasar	Bangunan pasar yang meliputi: bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, area parkir, pencahayaan, suhu, dan kelembaban	Observasi, wawancara dan kuesioner
Sanitasi	Sanitasi meliputi: pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, tempat cuci tangan, toilet, penyediaan air bersih, pengendalian binatang penularan penyakit	Observasi, wawancara dan kuesioner
Keamanan	Keamanan pasar meliputi tersedianya alat pemadam kebakaran dan pos keamanan.	Observasi dan wawancara
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Perilaku hidup bersih dan sehat meliputi: perilaku hidup bersih dan sehat pedagang serta pengunjung/pembeli	Observasi dan kuesioner

Kategori hasil penilaian diklasifikasi berdasarkan Permenkes RI nomor 17 tahun 2020 tentang pasar sehat dengan melihat jumlah Ya sebagai berikut:

a. Jawaban Ya : (≥ 70%) : Memenuhi Syarat
b. Jawaban Ya : (< 70%) : Tidak Memenuhi Syarat

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian analisis sanitasi lingkungan di Pasar Flamboyan yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yaitu melalui pengamatan langsung, wawancara dan kuesioner mengenai penilaian fisik dan sanitasi di pasar dengan menggunakan formulir penilaian pasar yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh melalui instansi terkait dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian, serta data-data tentang pasar tradisional di Kota Pontianak seperti jumlah pedagang dan *layout* Pasar Flamboyan Kota Pontianak.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

   Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sanitasi pasar meliputi bangunan pasar, sanitasi, keamanan, dan perilaku hidup bersih dan sehat pedagang serta pembeli berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2020 tentang pasar sehat.

b. Dokumentasi

   Dokumentasi menggunakan media foto sebagai bukti pelaporan yang dilakukan oleh penulis.

c. Wawancara

   Wawancara dilakukan kepada satu orang pengelola Pasar Flamboyan Kota Pontianak berdasarkan pada analisis yang terdapat di Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2020 tentang pasar sehat.

d. Kuesioner

   Kuesioner dilakukan kepada 95 pedagang di Pasar Flamboyan Kota Pontianak berdasarkan pada analisis yang terdapat di Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2020 tentang pasar sehat. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 07.00 WIB – 10.00 WIB.

3.4.3 Alat yang Digunakan

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Meteran

   Meteran merupakan alat ukur yang berfungsi untuk mengukur panjang dan jarak. Meteran pada penelitian ini digunakan untuk mengukur luas ventilasi bangunan, luas ventilasi toilet, jarak TPS dari bangunan pasar, dan tinggi meja pedagang

2. Lux Meter

   Lux meter merupakan alat yang digunakan untuk mengukur cahaya. Lux meter pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pencahayaan bangunan pasar dan pencahayaan toilet serta mengukur kelembaban dan suhu di setiap bangunan pasar. Lux meter dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Lux Meter

Cara kerja lux meter yaitu:

a. Hidupkan lux meter yang telah dikalibrasi dengan membuka penutup sensor
b. Bawa alat ke tempat titik pengukuran
c. Baca hasil pengukuran pada layar monitor setelah menunggu beberapa saat sehingga didapat nilai angka yang stabil
d. Catat hasil pengukuran

3.5 Metode Penentuan Sampel

3.5.1 Penentuan Jumlah Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengelola pasar dan seluruh pedagang yang ada di Pasar Flamboyan Kota Pontianak sebanyak 1766 orang (Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah satu orang pengelola pasar dan pedagang yang ada di pasar tradisional Flamboyan Kota Pontianak. Penentuan besar sampel pedagang menggunakan rumus Slovin (Nalendra, dkk, 2021):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dalam penelitian (e = 10%)

$$n = \frac{1766}{1+1766 \times (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1766}{1+1766 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1766}{1+17,66}$$

$$n = \frac{1766}{18,66}$$

$n = 94,6 \approx 95$ pedagang

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling* (sampel acak berlapis) yaitu metode pengambilan sampel acak dengan membagi populasi yang berukuran n kedalam sub-sub populasi yang masing-masing terdiri atas n_1, n_2 … n_L. Seluruh sub populasi tidak ada yang tumpang tindih, maka: $n_1 + n_2 \ldots + n_L = n$ (Fauzy, 2019).

Metode stratified random sampling merupakan metode penarikan sampel acak yang paling efisien dan lebih relevan dengan masalah atau pertanyaan penelitian diantara alternatif metode penarikan sampel lain. Metode ini juga dapat memberikan ketelitian pendugaan serta pengolahan data yang mudah dimengerti karena adanya informasi dari setiap lapis/strata (Nalendra, 2021).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

N_1 : Jumlah populasi setiap los/kios

N : Jumlah populasi seluruhnya

n_1 : Jumlah sampel setiap los/kios

n : Jumlah sampel seluruhnya

Jumlah sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

Lokasi Kios/Los	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Los A	120	$\frac{120}{1766}$ x 95	6
Los B	480	$\frac{480}{1766}$ x 95	26
Los C	352	$\frac{352}{1766}$ x 95	19
Los D	244	$\frac{244}{1766}$ x 95	13
Los F	95	$\frac{95}{1766}$ x 95	5
Los A (Hasil Laut)	276	$\frac{276}{1766}$ x 95	15
Kios A	6	$\frac{6}{1766}$ x 95	1
Kios B	28	$\frac{28}{1766}$ x 95	1
Kios C	29	$\frac{29}{1766}$ x 95	1
Kios D	30	$\frac{30}{1766}$ x 95	2
Kios E	76	$\frac{76}{1766}$ x 95	4
Kios F	30	$\frac{30}{1766}$ x 95	2
Total	**1766**		**95**

Sumber: Hasil Perhitungan, 2022

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Valid menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan reliabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi alat ukur. Reliabel menunjukkan bahwa alat ukur tersebut tetap

konsisten meski dilakukan pengukuran dua kali atau lebih.

Kuesioner yang telah dibuat kemudian disebarkan kepada pedagang. Persebaran kuesioner dilakukan pada hari Senin, 20 Juni 2022 pada pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB di Pasar Mawar Kota Pontianak. Hasil kuesioner kemudian dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010), Responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas memiliki kesamaan karakteristik yang akan diteliti dan jumlah responden yang akan diuji paling sedikit 30 orang agar persebaran nilai hasil mendekati normal.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS *versi 26*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid. Pada penelitian ini digunakan responden sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikasi 5%, maka r tabel yang digunakan adalah 0,361. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Bangunan Pasar	P1	Pencahayaan	0,374	0,361	Valid
	P2	Dapat melihat dengan jelas	0,454	0,361	Valid
	P3	Suhu pasar	0,384	0,361	Valid
	P4	Air lancar	0,000	0,361	Tidak Valid
	P5	Letak keran	0,454	0,361	Valid
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	P6	Merokok	0,400	0,361	Valid
	P7	Meludah sembarangan	0,411	0,361	Valid
	P8	Membuang sampah sembarangan	0,579	0,361	Valid
	P9	Kuku pendek dan bersih	0,610	0,361	Valid
	P10	Penggunaan masker	0,494	0,361	Valid
	P11	Menderita penyakit menular	0,000	0,361	Tidak Valid

Variabel	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
	P12	Pemeriksaan kesehatan	0,412	0,361	Valid
	P13	Mencuci tangan	0,411	0,361	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, hal ini dikarenakan tidak ada variasi jawaban dari pertanyaan tersebut. Pertanyaan 4 berisi tentang ketersediaan air bersih yang mengalir lancar sedangkan pertanyaan 11 berisi tentang penyakit yang sedang diderita pedagang. 11 pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach Alfa* menggunakan SPSS versi 26. Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Koefisien	Kriteria
Koefisien < 0,199	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2017

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

N Of Items	*Cronbach alfa* (r hitung)	Keterangan
13	0,782	Reliabilitas kuat

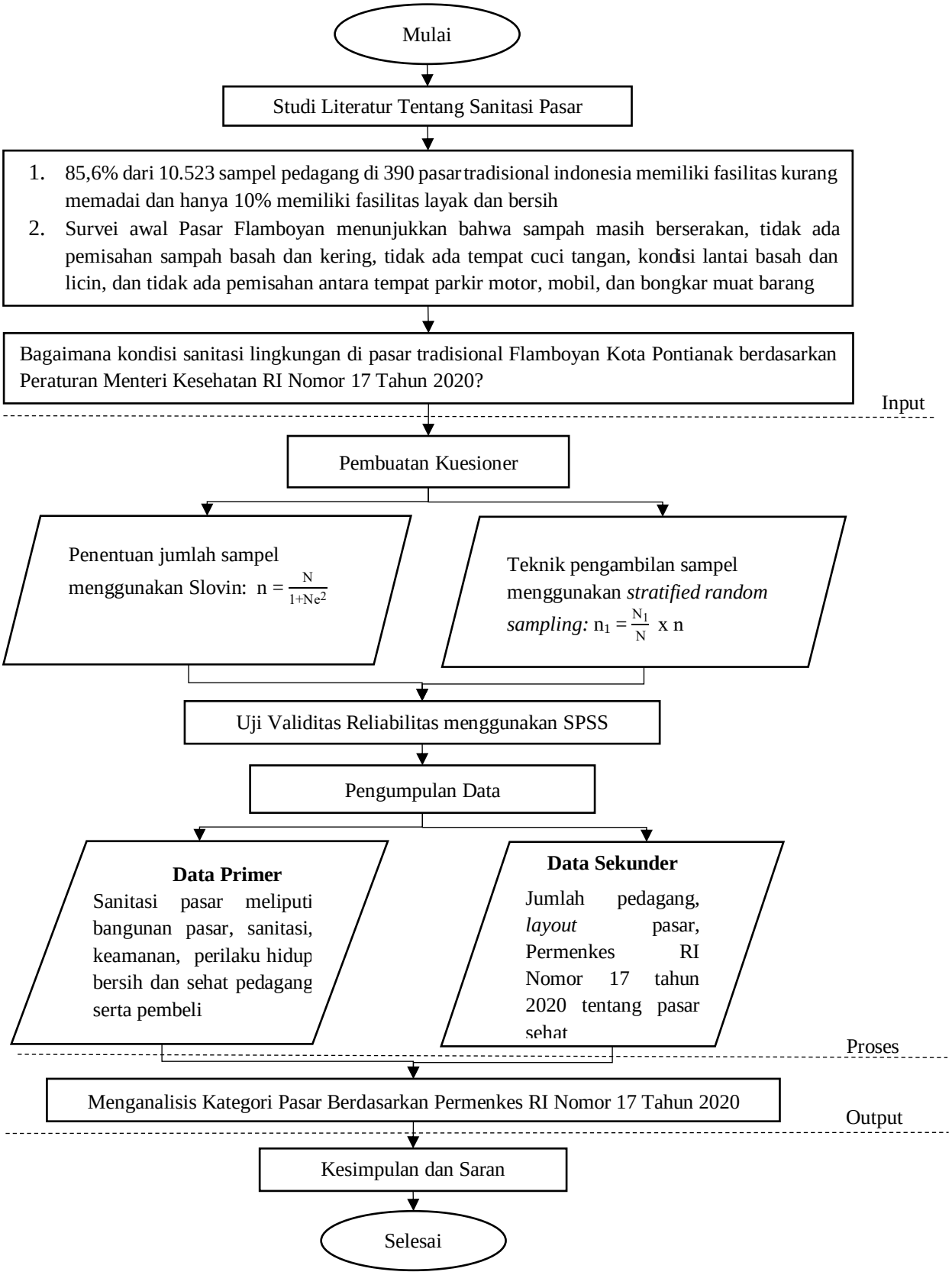
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa 13 pertanyaan yang diuji menggunakan metode *Cronbach Alfa* menunjukkan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas kuat karena memiliki r hitung sebesar 0,782 sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dilakukan analisis data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan hasil penilaian YA secara keseluruhan dari penilaian yang ada dan hasilnya dikategorikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

3.8 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.5 Diagram Alir Penelitian